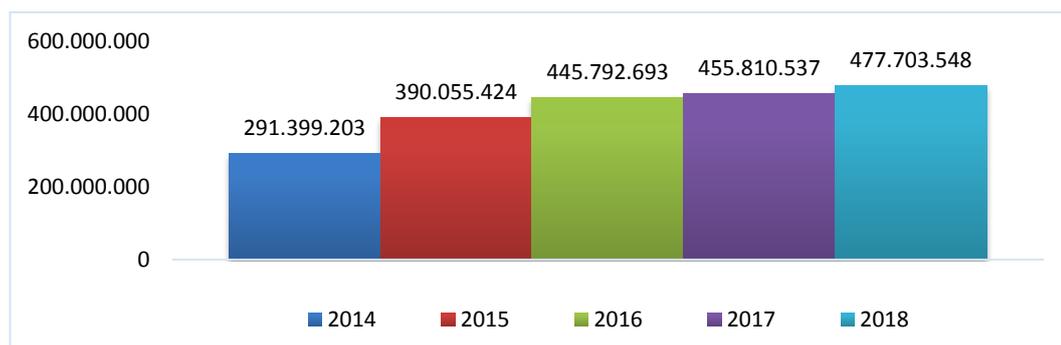


## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur adalah salah satu jenis ternak unggas yang sangat populer dikembangkan di kalangan masyarakat, baik dalam skala kecil yang dikelola oleh keluarga atau sekelompok masyarakat peternak maupun dalam bentuk industri peternakan dalam skala usaha yang cukup besar. Usaha peternakan ayam ras petelur merupakan usaha yang dapat menghasilkan perputaran modal yang cepat dan harga telurnya yang relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh lapisan masyarakat. Namun demikian usaha peternakan ayam ras petelur tersebut masih sangat fluktuatif harganya. Sehingga usaha peternakan ayam ras petelur sangat rentan dalam perkembangannya, karena itu peluang untuk mendapatkan keuntungan ataupun kerugian juga sangat besar kemungkinannya dan tidak sedikit usaha peternakan yang mengalami kerugian tersebut dan pada akhirnya menutup usahanya.

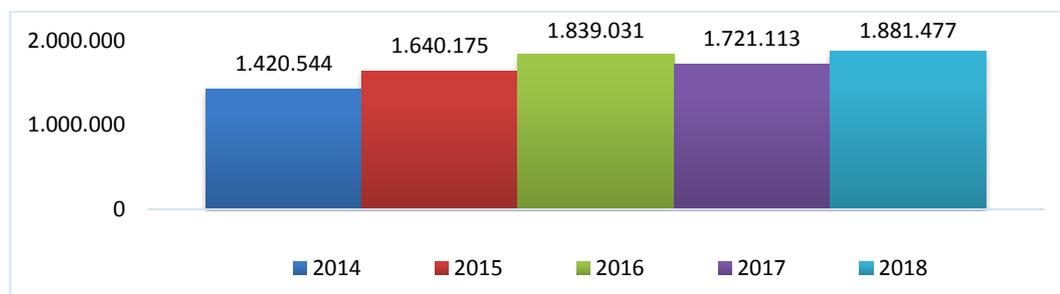
Berdasarkan data Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur tahun 2014 sampai 2018 menunjukkan bahwa produksi telur ayam ras petelur di Provinsi Jawa Timur selalu meningkat setiap tahunnya. Produksi telur ayam ras petelur di Jawa Timur tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Grafik Produksi Telur Unggas di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 - 2018.  
Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur (2018)

Berdasarkan data Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur tahun 2014 sampai 2018 menunjukkan bahwa produksi telur ayam ras petelur di Kabupaten Bondowoso lebih tinggi daripada produksi jenis ternak lainnya. Produksi telur

unggas di Kabupaten Bondowoso tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Grafik Produksi Telur Unggas di Kabupaten Bondowoso Tahun 2014 - 2018  
Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur (2018)

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi peternakannya mempunyai prospek yang baik, khususnya pada budidaya ayam ras petelur dan ayam ras pedaging. Perbandingan populasi ayam ras petelur dengan ayam buras disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Populasi Ayam Ras Petelur dan Ayam Ras Pedaging Tingkat Kecamatan.

No.	Kecamatan	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging
1	Maesan	9.000	12.000
2	Grujugan	27.630	0
3	Tamanan	86.150	133.200
4	Jambesari DS	2.525	5.200
5	Pujer	16.200	20.000
6	Tlogosari	2.800	14.000
7	Sukosari	8.036	24.400
8	Sumber wringin	500	21.200
9	Tapen	0	0
10	Wonosari	9.450	34.000
11	Tenggarang	1.036	49.000
12	Bondowoso	2.200	2.050
13	Curahdami	18.720	53.000
14	Binakal	0	0
15	Pakem	0	0
16	Wringin	0	0
17	Tegalampel	0	19.000
18	Taman Krocok	0	11.000
19	Klabang	0	0
20	Botolinggo	0	0
21	Sempol	0	0
22	Prajekan	0	0
23	Cerme	0	0
Jumlah/Total		184.247	497.050

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bondowoso (2018).

Salah satu faktor pendukung berhasilnya suatu usaha peternakan ayam ras petelur adalah pemasaran yang dilaksanakan dengan baik. Gitosudarmo (1994) menyatakan bahwa pemasaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengusahakan agar produk yang dipasarkan itu dapat diterima dan disenangi pasar. Saluran distribusi merupakan suatu jalur yang harus dilalui oleh arus barang dari peternak ke pedagang besar ke pedagang kecil terhadap pemakai dalam hal ini konsumen. Saluran distribusi ini merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan suatu usaha.

Data primer harga telur ayam ras petelur pada bulan September 2019 yang di ambil di tingkat peternak sampai ke konsumen di Kabupaten Bondowoso, harga ditingkat peternak Rp 18.890/Kg, sedangkan harga ditingkat konsumen Rp 21.200/Kg. Peternak sebagai produsen yang bertindak sebagai penerima harga, sehingga mengakibatkan harga di tingkat peternak menjadi lebih rendah. Hal tersebut diakibatkan karena peternak sebagai produsen tidak memiliki posisi tawar-menawar yang kuat jika dibandingkan dengan lembaga pemasaran lainnya serta tidak memiliki informasi yang lengkap tentang saluran pemasaran dan harga jual dipasaran. Lokasi pemasaran yang jauh dari sentra produksi akan menimbulkan biaya tambahan.

Proses pemasaran telur ayam ras ini terjadi melalui beberapa lembaga pemasaran yang sering disebut dengan saluran pemasaran, semakin banyak pihak atau lembaga pemasaran yang terlibat maka semakin panjang saluran dan keuntungan yang diperoleh oleh lembaga pemasaran sehingga harga saat sampai di konsumen menjadi lebih mahal dan harga di peternak menjadi lebih rendah. Menurut Kotler (2005) bahwa saluran pemasaran dimulai dari peternak sampai ke pedagang kecil yang pada akhirnya berhubungan dengan konsumen, sedangkan untuk menata saluran pemasaran yaitu dengan menggunakan biaya pemasaran. Biaya pemasaran sendiri seing diukur dengan margin pemasaran yaitu di perlukan untuk menutupi biaya yang dibayarkan konsumen ketika membeli produk atau biaya yang dikeluarkan dalam proses pemasaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menulis penelitian tentang saluran serta margin pemasaran telur ayam ras yang terdapat di Kabupaten Bondowoso.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa permasalahan yang perlu di kaji antara lain :

1. Bagaimana model pemasaran telur ayam ras petelur di Kabupaten Bondowoso ?
2. Apakah terdapat perbedaan margin pemasaran, keuntungan, dan *farmer's share* pada saluran pemasaran telur ayam ras petelur di Kabupaten Bondowoso ?
3. Apakah sudah efisiensi masing-masing saluran pemasaran telur ayam ras petelur di Kabupaten Bondowoso ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui model saluran pemasaran telur ayam ras petelur di Kabupaten Bondowoso.
2. Mengetahui margin pemasaran, keuntungan, dan *farmer's share* pada saluran pemasaran telur ayam ras petelur di Kabupaten Bondowoso.
3. Mengetahui efisiensi pemasaran telur ayam ras petelur di Kabupaten Bondowoso.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

1. Sebagai informasi serta gambaran umum tentang saluran pemasaran telur ayam ras petelur di Kabupaten Bondowoso.
2. Sebagai informasi tentang saluran pemasaran yang efisien di Kabupaten Bondowoso.
3. Sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi margin pemasaran, dan keuntungan pemasaran pada saluran pemasaran telur ayam ras di Kabupaten Bondowoso.